

Mandiri Investa Atraktif (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 3.663,93

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
29 Agustus 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juni 2005

Bank Kustodian
Bank HSBC

Tanggal Peluncuran
30 Agustus 2005

AUM MITRA-A
Rp. 820,26 Miliar

Total AUM MITRA
Rp. 828,58 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 250.000.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
4.000.000.000 (Empat Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000507803

Kode Bloomberg
MANTRAA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 45,01 Triliun (per 29 Agustus 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 , oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 98%
Efek Bersifat Utang	: 0% - 20%
Pasar Uang	: 2% - 20%

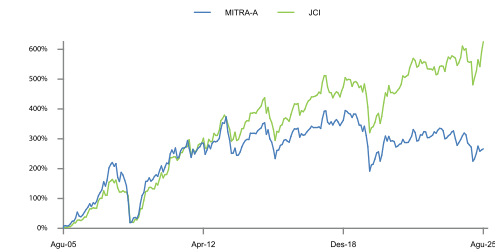
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

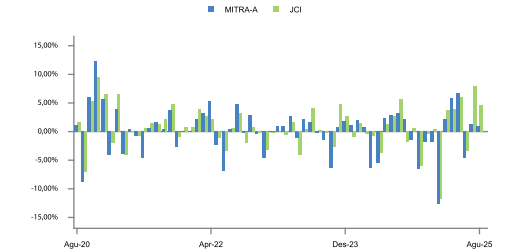
Saham	: 96,49%
Obligasi	: 0,00%
Deposito	: 5,99%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



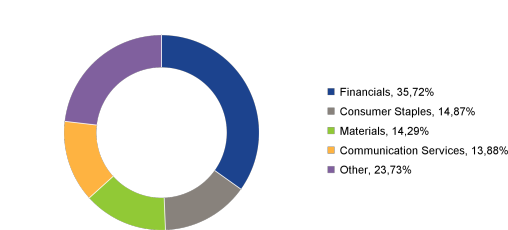
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham	3,15%
Astra International Tbk	Saham	6,36%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	7,09%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	5,61%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,91%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,05%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	2,59%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	2,83%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	3,58%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,62%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 29 Agustus 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-A	: 0,95%	-2,44%	12,73%	-10,67%	-11,37%	2,75%	-3,37%	266,39%
Benchmark*	: 4,63%	9,12%	24,88%	2,08%	9,08%	49,48%	10,60%	625,61%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan Maret 2017 sd saat ini adalah JCI
Benchmark dari bulan Maret 2013 - Februari 2017 adalah LQ45
Benchmark SI dari bulan Agustus 2005 - Februari 2013 adalah JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	25,34%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-38,83%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 25,34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -38,83% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada bulan Agustus, Indonesia kembali mencatat indikator makroekonomi yang menggembirakan. Sorotan pertama bulan ini adalah penurunan suku bunga BI sebesar 25 bps, sehingga suku bunga berada di level 5%. Pemangkasan ini, yang berada di luar perkiraan konsensus, semakin memberikan dorongan positif karena Gubernur BI tetap mempertahankan sikap dovish, membuka peluang untuk pemangkasan lebih lanjut guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Peluang penurunan suku bunga BI ke depan juga dapat meningkat apabila The Fed benar-benar memangkas suku bunga pada September sesuai dengan ekspektasi pasar. Dalam upaya mengatasi lemahnya daya beli, pemerintah juga diperkirakan akan meluncurkan bansos digital pada September 2025, dengan uji coba awal di Banyuwangi, Jawa Timur. Jika berhasil, program ini akan diimplementasikan secara nasional pada Januari 2026. Berbeda dengan subsidi tradisional sebelumnya, program ini akan memanfaatkan Payment ID untuk memastikan penerima hanya dapat membeli komoditas penting seperti beras melalui pemindaian barcode aplikasi. Digitalisasi ini juga akan menciptakan proses verifikasi yang lebih baik dengan penargetan yang lebih akurat, di mana calon penerima harus mengonfirmasi identitas mereka melalui KTP digital atau melalui petugas lapangan. Kami menilai bahwa peluncuran yang sukses akan sangat bermanfaat, mengingat permasalahan umum pada subsidi tradisional—termasuk penyalahgunaan dana untuk judi online atau penyaluran kepada penerima yang tidak tepat—akan dapat teratasi sebagian. Namun, kami mencatat tantangan utama program ini adalah persyaratan kepemilikan rekening bank, karena penetrasi perbankan di masyarakat Indonesia secara umum masih rendah. Meskipun Agustus ditutup dengan aksi protes nasional akibat insiden tragis yang menimpa Affan Kurniawan, seorang pengemudi ojek daring, kami tetap meyakini bahwa fundamental ekonomi negara tidak terpengaruh. Dengan adanya sentimen positif seperti pemangkasan suku bunga BI dan sikap pro-pertumbuhan, kami memperkirakan bahwa setelah kondisi sosial-politik stabil, pasar saham akan berada pada posisi yang kuat untuk mengalami reli menjelang akhir tahun.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.